

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 963,31

Tanggal Laporan

31 Oktober 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana

10 Juni 2005

Bank Kustodian

Bank HSBC Indonesia

Tanggal Peluncuran

23 Mei 2023

AUM

Rp. 9,01 Miliar

Total AUM Share Class

Rp. 950,32 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Min. 0,5% & Max. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 2%

Biaya Pengalihan

Max. 2%

Kode ISIN

IDN000507704

Kode Bloomberg

MANTRAB:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

■ ■ ■ ■ ■

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISKI. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,75 Triliun (per 31 Oktober 2024).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

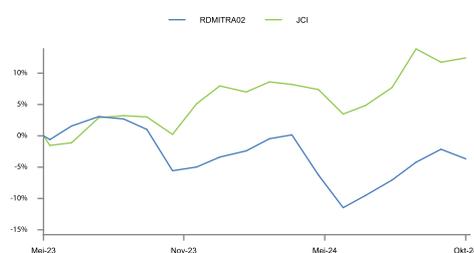
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Efek Bersifat Utang	: 0% - 20%
Pasar Uang	: 2% - 20%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

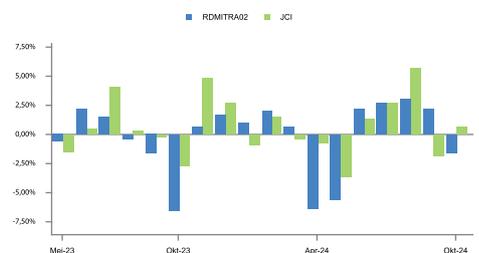
Adaro Energy Tbk.	Saham	3,31%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,57%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	8,40%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,70%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,63%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	3,53%
Siloam International Hospitals Tbk	Saham	2,67%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	3,74%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,64%
United Tractor Tbk	Saham	2,80%

Komposisi Portfolio*

Saham	: 95,97%
Obligasi	: 0,00%
Deposito	: 6,47%

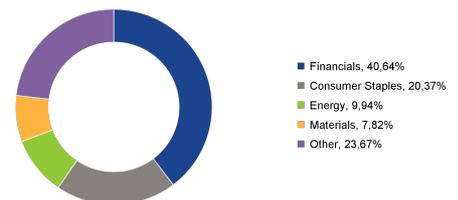
* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Oktober 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRA02	: -1,56%	3,64%	2,73%	2,01%	n.a.	n.a.	-0,29%	-3,67%
Benchmark*	: 0,61%	4,39%	4,70%	12,17%	n.a.	n.a.	4,14%	12,43%

*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (Agustus 2024)

3,06%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2023)

-6,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 3,06% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -6,52% pada bulan Oktober 2023.

Ulasan Pasar

Pada Oktober 2024, perkembangan domestik memberikan lebih banyak dorongan positif dibandingkan dengan peristiwa global. Faktor global yang memengaruhi saham domestik termasuk pemilihan umum AS yang akan datang, stimulus ekonomi Tiongkok, dan meningkatnya ketegangan politik di Timur Tengah. Presiden baru AS diperkirakan akan menerapkan tarif tinggi pada barang impor dan meningkatkan penerbitan obligasi, yang bisa mendorong kenaikan imbal hasil. Kenaikan imbal hasil obligasi AS menarik investor kembali ke pasar Amerika. Sebaliknya, stimulus ekonomi Tiongkok telah membangkitkan optimisme baru bagi investor, mendorong mereka yang sebelumnya underweight di Tiongkok untuk kembali melalui short-covering dengan mengalihkan keuntungan dari pasar yang berkinerja baik. Sementara itu, ketegangan yang meningkat di Timur Tengah menambah tantangan ekonomi global. Harga komoditas meningkat, terutama harga minyak, dan Dollar AS menguat terhadap mata uang global, mendorong investor global untuk mengalihkan dana dari pasar yang sensitif terhadap minyak seperti Indonesia. Di sisi domestik, Indonesia menyambut pemerintah baru pada Oktober 2024 dengan kabinet yang terdiri dari 48 menteri dan 56 wakil menteri, di mana 41% berafiliasi dengan partai dan 59% non-partai. Kombinasi ini memunculkan optimisme untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Kepercayaan investor meningkat berkat kesinambungan di kementerian-kementerian yang utama seperti Kementerian keuangan, investasi, BUMN, dan kesehatan di mana masing-masing dipimpin oleh tokoh yang sama dari pemerintahan sebelumnya, yang menandakan komitmen berkelanjutan terhadap pembangunan ekonomi. Dengan transisi pemerintahan yang lancar, fokus kini beralih ke implementasi rencana yang telah ditetapkan.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685